

Trik "Jepret" Foto Olahraga ala Fotografer Profesional

Adhis Anggiany Putri S: www.Kompas.com - 01/07/2015, 04:03 WIB



Memotret olah raga bergaya fotografer profesional tidak sulit. Asal tau trik dan pintar mencari momen, foto seperti ini bisa dihasilkan dengan mudah.(SHUTTERSTOCK)
KOMPAS.com - Bagi pemburu fotografi, membekukan satu momen menakjubkan mampu memberi sensasi euforia tersendiri. Bak bajak laut saat menemukan harta karun. Terutama bagi mereka yang hobi mencuri gambar di arena olah raga.
Nah, jika baru mau memulai hobi ini, tak perlu risau! Tips fotografi berikut bisa menghasilkan jepretan momen olahraga bercita rasa profesional.

Lihat sekeliling

Pastikan Anda mengerti seluk beluk olahraga yang ingin diabadikan. Jadi, Anda mengerti kapan dan di mana momen-momen penting akan terjadi.
Lingkungan menyajikan beragam kesempatan unik untuk menangkap semangat permainan. Perhatikan titik-titik paling cocok untuk menjepret. Misalnya, sebelum akhir pertandingan basket, sisi podium juri adalah tempat tepat mengabadikan semangat tim.
Bahkan, jika memiliki pilihan lensa lebih luas, seperti 10mm atau 12mm, memanjatlah setinggi mungkin. Tangkap momen saat seluruh stadion ramai dengan sorak penggemar.

Maksimalkan ISO



Pemandangan malam di Brugge, Belgia. Teknologi kamera semakin maju sehingga efek noise pada jepretan minim cahaya dapat dikurangi.(SHUTTERSTOCK)
Meningkatkan ISO pada kamera memberikan kesempatan menembak pada kecepatan rana lebih tinggi. Kamera menjadi lebih sensitif terhadap cahaya sehingga hasil gambar pun lebih maksimal.
Dulu, ISO tinggi menghasilkan efek noise atau bintik hitam mengganggu pada foto. Namun, seiring perkembangan sistem teknologi kamera, tingkat noise semakin berkurang. Sekarang, kebanyakan kamera mampu menghasilkan gradasi warna lembut di tempat minim cahaya sekalipun.

Bermain dengan kecepatan *shutter*

Dalam mengabadikan momen cepat olahraga, kemampuan kamera menangkap subjek foto yang tidak berada di tengah frame sangat penting. Agar Anda mampu menangkap gambar dengan cepat dan efektif.
Jika ingin menangkap pose diam dari suatu rangkaian gerakan cepat, maka ubahlah pengaturan kecepatan rana minimal 1/1000. Selain itu, untuk memudahkan pengambilan gambar, gunakan lensa berdiafragma f/2.8 atau f/4.

Agar tak kehilangan momen bagus, ada baiknya menggunakan mode continuous auto focus CAF. Beberapa kamera bahkan sudah mampu mengambil gambar sekaligus mencari fokus sebanyak 15 foto per detiknya.

Tapi, jika ingin mendapatkan gambar berbeda, bermainlah dengan kecepatan rana. Coba untuk menembak dengan kecepatan rana 1/100 atau 1/80.

Teknik ini memungkinkan subjek foto berada dalam fokus tajam, sedangkan latar belakangnya menjadi sangat kabur sehingga menciptakan efek dingin. Sangat cocok untuk mengambil gambar olahraga sejenis F1, Nascar, atau MotoGP.



Hasil foto menggunakan kecepatan rana rendah. Latar belakang mobil menjadi kabur, foto terlihat artistik.(SHUTTERSTOCK)

Simpan *Flash* Anda

Penggunaan flash di area olahraga biasanya dilarang karena khawatir mengalihkan perhatian pemain. Jadi, ada baiknya membaca peraturan tentang tata tertib pengambilan foto sebelum pertandingan dimulai.

Untuk olahraga indoor, biasanya panitia memasang lampu di langit-langit ruangan dengan jumlah cahaya ideal. Jadi tak perlu khawatir hasil foto tak maksimal.



Penggunaan flash saat pertandingan basket tidak diperbolehkan. Namun, pencahayaan di dalam ruangan sudah cukup untuk menghasilkan foto berkualitas(SHUTTERSTOCK)

Sedangkan untuk olahraga outdoor seperti sepakbola atau bisbol, tak wajib menggunakan lampu kilat di depan kamera. Karena itu, pengaturan ISO memegang peran penting.

Terus berkreasi

Saat memotret, usahakan mendapatkan gambar asli tanpa edit. Karena itu, eksplorasi kreatifitas perlu terus dilakukan. Tak harus menjadi fotografer olahraga profesional untuk menghasilkan foto unik dan berbeda. Temukan sudut dan ide-ide baru di setiap momen olahraga.

Terakhir, pilihlah kamera yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan. Mobilitas tinggi saat berburu di area olahraga akan sangat melelahkan. Membawa kamera berbobot ringan, seperti kamera [mirrorless](#), bisa menjadi alternatif.

Tak perlu khawatir, fitur-fitur dalam [kamera mirrorless](#) bisa diadu dengan kamera DSLR. Sekarang kamera ini dipersenjatai dengan sensor lebar sehingga mampu menghasilkan gambar bergradasi lembut dan latitude lebar.

Selain itu, kamera mirrorless juga menawarkan kecepatan rana sampai 1/8000 sehingga mampu menangkap momen tetes air terjatuh pada air mancur atau riak air tanpa efek kabur. Cocok untuk menangkap momen berharga saat olahraga berlangsung.

Nah sekarang, tinggal pastikan tangan Anda mantap dan siap ketika momen besar itu terjadi. Selamat mencoba!